

INTISARI

Studi ini menganalisis tentang peran perempuan pada lingkup desa dengan mengkaji aktivitas dan keterlibatan perempuan dalam Program Pengembangan Kecamatan. Program Pengembangan Kecamatan adalah salah satu program pemerintah yang sasarannya pada pemberdayaan perempuan. Lebih jauh studi ini membahas kerangka konsep dalam pelaksanaan program dan peran yang ditunjukkan perempuan di desa dalam program tersebut.

Selain meneropong aktivitas, peran dan partisipasi perempuan, juga menjelaskan kerangka proses yang merupakan jalan yang menuju pemberdayaan melalui program. Perempuan telah berhasil menunjukkan partisipasinya dengan keterlibatan mereka dalam kurun waktu 2 tahun pelaksanaan program, berhasil mencapai 78% hingga 99% untuk pembangunan prasarana fisik dan 1% hingga 20% untuk kegiatan ekonomi. Dalam hal ini perempuan sebagai pelaku pembangunan, keberadaan program menjadi pemicu pemberdayaan.

Studi ini adalah suatu kajian gender yang dilakukan di desa Tepus, Kecamatan Tepus, Kabupaten Gunung Kidul. Kajian dikembangkan dengan menggunakan metode survey kualitatif dari berbagai dokumen resmi. Penguatan analisis semakin kuat melalui *indepth interview* dalam rangka mendapatkan informasi dan pengambilan kesimpulan. Metode deskriptif kuantitatif dan kualitatif yang dijadikan sebagai cara pengumpulan informasi adalah kerangka yang ditawarkan Singarimbun.

Studi ini menyimpulkan : *Pertama*, bahwa perempuan telah menunjukkan perannya dalam program sesuai mekanisme yang ditetapkan, sehingga berpengaruh terhadap kondisi perempuan ke arah perbuahan yang lebih baik. *Kedua*, bahwa peran yang dilakukan perempuan berimbang pada pemenuhan beberapa kebutuhan ekonomi mereka sehingga memahami upaya yang dilakukan dalam rangka mencapai kesejahteraan. *Ketiga*, bahwa dampak dari pelaksanaan program telah menciptakan suasana pemberdayaan perempuan.